

ABSTRAK

Penelitian airtanah di cekungan pantai Kotamadya Ambon bertujuan meneliti potensi airtanah secara kuantitatif dan kualitatif pada akiifer dalam maupun akiifer dangkal untuk keperluan air minum penduduknya.

Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dan studi pustaka. Pengambilan sampel digunakan metode " Purposive Sampling ", hal ini dilakukan pada pengambilan sampel airtanah, tinggi muka airtanah, dan kebutuhan air minum penduduk setiap keluarga.

Karakteristik akiifer diketahui dengan menganalisis data uji pemompaan pada sumur dalam maupun sumur dangkal. Uji pemompaan dan analisis datanya digunakan metode " Theis Recovery ". Kualitas airtanah didasarkan atas hasil analisis laboratorium data primer maupun data sekunder. Analisis kualitas air data primer ditujukan pada parameter - parameter petunjuk dini adanya pengaruh air laut. Kebutuhan air minum penduduk dihitung dengan " Sampling " kebutuhan air minum setiap keluarga/ hari berdasarkan hasil wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah : Permeabilitas daerah penelitian bervariasi, yaitu berkisar 11,46 m/ hari - sampai 173,95 m/ hari. Debit aliran airtanah total(dari akiifer dalam dan akiifer dangkal) sebesar 119.747.660 lt/ hari. Kualitas airtanahnya memenuhi persyaratan untuk air minum. Kebutuhan air minum penduduk Kotamadya Ambon tahun 1985 = 31.300.298 lt/ hari, dan kebutuhan air total=45.132.298 lt/hr.

Kebutuhan air minum penduduk Kotamadya Ambon tahun 1985 tercukupi dari potensi airtanah di daerah penelitian. Masih dimungkinkan pengembangan airtanah di daerah penelitian, terutama di wilayah antara sungai Wai Batu Gajah dengan sungai Wai Batu Gantung.